Jelaskan Elaborasi dari masing-masing slide dari materi pertemuan keenam

TUGAS FILSAFAT KOMUNIKASI Materi 6

Ayu Felisia 192910022 S2 Ilmu Komunikasi 5

PERSYARATAN PERKEMBANGAN ILMU

1. UNIVERSALITAS

Ilmu harus bersifat universal, maksudnya adalah kebenaran yang disajikan dalam ilmu pengetahuan harus berlaku secara umum dan diterima di semua institusi pendidikan. Sifat unibersal ini selain bertujuan untuk mempermudah dalam pembelajaran juga agar tercipta suatu keseragaman

2. KETIDAKPAMRIHAN

Sebenarnya makna tidak pamrih adalah pemisahan, namun dalam konteks pembahasan di sini memiliki arti ketiadaan pamrih, bias, atau prasangka dalam diri seorang ilmuwan dalam melakukan studi atau penelitian. Memang benar bahwa ilmu pengetahuan tidak bebas nilai jika dilihat dari sisi axiologisnya, tetapi seorang ilmuwan (saintis, bukan teknolog) harus bersifat netral, impersonal, tidak memiliki komitmen psikologis dalam usahanya mengembangkan bidang ilmunya.

3. OBJEKTIVITAS

Artinya setiap ilmu terpimpin oleh object dan tidak didistorsi oleh prasangka-prasangka subjektif.

4. SKEPTISISME

Dalam ilmu pengetahuan, setiap klaim tentang kebenaran tidak boleh hanya diterima hanya berdasarkan kepercayaan, tetapi harus diuji . Kasarnya, seorang ilmuwan tidak boleh mempercayai siapa pun (dalam hal kebenaran) sebelum dia memiliki cukup bukti untuk memvalidasi kebenaran itu. Ilmuwan bukanlah politikus yang bisa menerima suatu 'kebenaran' hanya berdasarkan suatu surat keputusan.

KLASIFIKASI DAN RELASI ANTAR CABANG ILMU

	NO	KLASIFIKASI	JENIS ILMU	EPISTIMOLOGI	HASIL	MANFAAT
		EMPIRIS- ANALITIS	ILMU ALAMIAH Ilmu: hukum psikologi antropologi alam	EMPIRIK observasi eksperimentasi komparasi	INFORMASI DATA deskriptif/ menerangkan kondisi	TEKNIS penguasaan/pera malan situasi
	II	SOSIAL KRITIS	ILMU-ILMU SOSIAL Ilmu: politik ekonomi sosiologi	INTELEKTUALIST IS- RASIONALISTIS refleksi kritis refleksi diri	ANALISIS GEJALA/KECEN DERUNGAN prediksi atas dasar asumsi pedoman aksi	penyadaran terhadap suatu situasi
	I /I	HISTORIS- HERMENEUTIS	HUMANIORA agama filsafat bahasa seni/sastra budaya	interpretasi memahami menghayati makna melalui bahasa/teks/simb ol	MAKNA SUATU PERISTIWA SEBAGAIMANA PENCERMINAN DALAM SIMBOL/TEKS perspektif naratif	pengembangan intersubyektif atas dasar pemahaman bersama

INTER-RELASI

mencegah II dari bahaya penciptaan mitos-mitos yang timbul karena sosioanalitis yang terlalu ideologis.

mencegah III dari bahaya subjektivisme yang timbul karena interpretasi yang terlalu dogmatis.

mencegah I dari bahaya pengelabuhan kesadaran mitos-mitos saintisme. mencegah III dari bahaya kebutaan persepsi bahwa ada perbedaan antara dunia objektif dan kesadaran subjektif.

mencegah I dari bahaya determinisme/naturalisme yang berlebihan. mencegah II dari rasionalisme/kritisisme tanpa arah

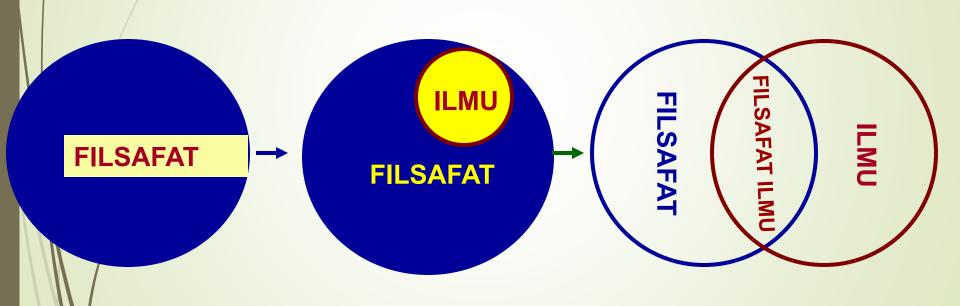
PERKEMBANGAN ILMU

ILMU	2000 SM	300 –	1400 –	ABAD KE-17	ABAD KE-18	ABAD KE-19	ABAD KE-20
	- 300 M	1400 M	1600 M				
MATEM ATIKA	ILMU HI TUNG GEOME TRI LOGIK A	TEORI BILANGAN ALJABAR GEOMETRI ANALITIK TRIGONOM ETRI			PROBALITITA S STATISTIKA DIFERENSIAL KALKULUS GEOMETRI ANALISIS TOPOLOGI		TEORI INFORMASI TEORI FUNGSI GEOMETRI NON- EUCLID LOGIKA MATEMATIK
FISIKA		MEKANIKA OPTIKA		TERMODINA MIKA KEELEKTRI KAN KEMAGNET AN		KRISTALOGR AFI	CRYOGENIK MEKANIKA STATISTIKA MEKANIKA KUANTUM FISIKA PARTIKEL FISIKA NUKLIR FISIKA PLASMA FISIKA ATOM FISIKA MOLEKUL FISIKA ZADAT FISIKA RELATIVITAS

K	IMIA		ALKIMIA		KIMIA ANOR GANI K KIMIA KEDO KTER AN	KIMIA ANALIS TIS	PHARMAKOLOGI BIOKIMIA KIMIA ORGANIK	KIMIA KUANTUM KIMIA FISIKA KIMIA NUKLIR KIMIA POLIMER
	STR NOM	KOSM OLOGI ASTRO NOMI POSISI ONIL	MEKANIKA BENDA LANGIT	ASTR ONO MI FISIK A				ASTRONEUTIKA RADIO ASTRONOMI ASTROFISIKA
	EOL GI	EKSPL/ ORAȘI	GEODASI MINERALO GI METEORO LOGI				GEOFISIKA STRATIGRAFI SEJARAH GEOLOGI PALEONTOLOGI MINERALOGI PETROLOGI GEOMORPHOLOG I GEOGRAFI FISIKA/FISIS	STRUKTUR GEOLOGI GEOKIMIA HIDROLOGI OCEANOGRAFI

BIOLOGI	ILMU OBATOBATAN	FISIOLOGI ANATOMI BOTANI ZOOLOGI EMBRIOLOGI PATHOLOGI	MIKROBI OLOGI	TAKSONOMI	BIOFISIKA ANATOMI PERBANDINGAN CITOLOGI HISTOLOGI BIOKIMIA EKOLOGI	RADIOLOGI BIOLOGI MOLEKUL GENETIKA
SOSIAL	PEMERINTAH AN SEJARAH FILSAFAT	POLITIK		EKONOMI	ARKEOLOGI ANTROPOLOGI FISIK SOSIOLOGI	ANTROPOLOGI BUDAYA PSIKOLOGI

PROSES PERKEMBANGAN FILSAFAT ILMU



PERKEMBANGAN FILSAFAT ILMU

FILSAFAT	ILMU	MATEMATIKA	LOGIKA
THALES (KOSMOLOGI) PLATO (SPEKULATIF,	THALES (ASTRONOMI, FISIKA	THALES (GEOMETRI)	ARISTOTELES (ANALITIKA, DIALEKTIKA)
METAFISIKA)		PYTHAGORAS	ORGANON
ROMAWI KUNO (CICERO) (PENGETAHUAN			ROMAWI KUNO (LOGIKA)
TENTANG HIDUP) ABAD TENGAH (PENGETAHUAN TERTINGGI-PELAYAN TEOLOGI)	ZAMAN RENAISANCE GALILEO, BACON (METODE EKSPERIMENTAL)	ZAMAN MODERN ABAD	ABAD TENGAH (LOGIKA TRADISIONAL)
ZAMAN MODERN ABAD XVII	ZAMAN MODERN XVII: DESCARTES, NEWTON (FILSAFAT ALAM)	XVII: DESCARTES, NEWTON, LEIBNIZ	ZAMAN MODERN XVII
A DA D VIIII (EII SA EAT	ABAD XVIII (FISIKA)		ABAD XIX: BOOLE, DE MORGAN
ABAD XVIII (FILSAFAT MENTAL DAN MORAL)		ABAD XX (BERBAGAI	FREGE
ABAD XX (FILSAFAT ANALITIK)	ABAD XX (BERBAGAI ILMU)	CABANG MATEMATIKA	ABAD XX (LOGIKA MODERN
	FILSAFAT ILI	MU 4	

TUGAS VI FILSAFAT KOMUNIKASI



Oleh:

SAIPUL ANWAR (192910018)

PRODI MAGISTER ILMUKOMUNIKASI PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG 2020

TUGAS VI

1. Skeptisisme

Answer Question

1. Skeptisisme

Skeptisisme, berasal dari kata skeptis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) dan kamus Oxford (Hornby, 1980) berarti sikap meragukan, mencurigai, dan tidak memercayai kebenaran suatu hal, teori, ataupun pernyataan. Dalam buku (Islahuzzaman, 2012) istilah akuntansi dan auditing, skeptisisme berarti bersikap ragu-ragu terhadap pernyataan-pernyataan yang belum cukup kuat dasardasar pembuktiannya. Dalam Ahmad Saifulloh (2011) menjelaskan bahwa untuk membangun sebuah pengetahuan, diperlukan sikap ragu yang kuat terhadap segala sesuatu. Teori ini dikemukakan oleh filosuf Prancis Rene Descartes (1596 – 1650 M). Ia berpendapat bahwa jika manusia selalu meragukan (kebenaran) sesuatu, maka disaat bersamaan, Ia akan menemukan sesuatu yang tidak diragukan. Sikap seperti ini juga digunakan untuk meragukan kebenaran semua keyakinan, yang dengannya akan ditemukan sebuah kebenaran yang pasti.

KLASIFIKASI DAN RELASI ANTAR CABANG ILMU

N o	Klasifikasi	Jenis Ilmu	Epistimologi	Hasil	Manfaat
I	Empiris- Analitis	Ilmu Alamiah Ilmu: Hukum Psikologi Antropologi Alam	Empirik Observasi Eksperimentasi Komparasi	Informasi Data Deskriptif/ Menerangkan Kondisi	Teknis Penguasaan/Peram alan Situasi
II	II Sosial Ilmu-Iln Kritis Sosial Ilmu: Po Ekonom Sosiolog		Intelektualistis- Rasionalistis Refleksi Kritis Refleksi Diri	Analisis Gejala/Kecender ungan Prediksi Atas Dasar Asumsi Pedoman Aksi	Emansipatoris Penyadaran Terhadap Suatu Situasi
II I	Historis- Hermeneut is	Humaniora Agama Filsafat Bahasa Seni/Sastra Budaya	Hermeneutik Interpretasi Memahami Menghayati Makna Melalui Bahasa/Teks/Simb ol	Makna Suatu Peristiwa Sebagaimana Pencerminan Dalam Simbol/Teks Perspektif Naratif	Praksis Pengembangan Intersubyektif Atas Dasar Pemahaman Bersama

¹Islahuzzaman, *Istilah-istila Akuntansi & Auditing*.(Jakarta : Bumi Aksara, 2012) Edisi Kesatu

2

DAFTAR PUSTAKA

Islahuzzaman, (2012). Istilah-istila Akuntansi & Auditing. Jakarta : Bumi Aksara, Edisi Kesatu